

---

**Pembelajaran Tari Sembah Batin Menggunakan Metode Demonstrasi Di Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat**

**Inka Rizkiyani<sup>1✉\*</sup>, Susi Wendhaningsih<sup>2</sup>, Agung Kurniawan<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Seni Tari, Universitas Lampung

Alamat e-mail: [Inka.rizkiyani@gmail.com](mailto:Inka.rizkiyani@gmail.com)

---

**Abstrak**

Penelitian ini mengkaji bagaimana proses dan hasil pembelajaran tari sembah batin menggunakan metode demonstrasi pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat. Penelitian ini menggunakan teori belajar behavioristik, lapangan, dan kepustakaan yang berupa observasi, wawancara, dokumentasi, buku, jurnal, catatan – catatan dan manskrip. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes praktek dan penilaian siswa. Teknis analisis data dilakukan dengan mengamati aktifitas siswa, memberi nilai tes praktik, menganalisis hasil tes, mereduksi data, dan membuat kesimpulan data. Penilaian ini terlihat dari aspek wiraga, wirama, wirasa dari 15 siswa yang tersisa. Hasil penelitian pembelajaran tari sembah batin menggunakan metode demonstrasi pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat mendapatkan hasil yang baik.

**Kata Kunci:** Metode Demonstrasi, Pembelajaran, tari *sembah batin*

**Abstract**

This study examines how the process and results of learning the sembah batin dance using the demonstration method in dance extracurricular activities at SMP Negeri 1 Liwa, West Lampung. This study uses behavioral learning theory, fieldwork, and literature in the form of observations, interviews, documentation, books, journals, notes and manuscripts. The data sources in this study amounted to 20 students. The instruments used were practical tests and student assessments. Technical data analysis was carried out by observing student activities, giving practice test scores, analyzing test results, reducing data, and making data conclusions. This assessment can be seen from the wiraga, wirama, wirasa aspects of the remaining 15 students. The results of the research on learning the sembah batin dance using the demonstration method in dance extracurricular activities at SMP Negeri 1 Liwa, West Lampung got good results.

**Keywords:** Method of Demonstration, Learning, tari *sembah batin*

Copyright (c) 2022 Inka Rizkiyani, Susi  
Wendhaningsih, Agung Kurniawan

---

✉ Corresponding author :  
Email : [Inka.rizkiyani@gmail.com](mailto:Inka.rizkiyani@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian – kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian – rangkaian kejadian intern yang berlangsung dialami siswa (Winkel, 1991). Dalam menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang berisi item – item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2010).

Pendidikan seni pada dasarnya adalah bagaimana seni itu ada dimasukkan dalam pendidikan untuk diterapkan atau diajarkan, agar siswa dapat mengembangkan bakat seni yang dimiliki. Pendidikan seni secara umum berfungsi untuk mengembangkan kemampuan setiap anak atau siswa untuk memperkenalkan warisan budaya, memperluas kesadaran sosial dan sebagai jalan pengetahuan. Pendidikan seni sangat mengutamakan kreativitas siswa untuk aktif dalam setiap jenis seni yang dipelajari sekolah baik seni tari, seni musik, seni drama dan seni rupa (Mustika, 2013). Setiap Kabupaten di Lampung mempunyai tari tradisional dan kreasi khas daerah masing – masing yang mempunyai keunikan dan ciri khas tersendiri. Salah satu tarian di Lampung yang dimiliki Kabupaten Lampung Barat adalah tari sembah batin, berasal dari daerah Liwa Kabupaten Lampung Barat.

Tari sembah batin adalah tarian untuk menyambut dan memberikan penghormatan kepada para tamu atau undangan yang datang, dengan ciri khas dalam tarian ini penari membawa pahar (mengunjung paghah) dan ratu dalam tarian ini memberikan sekapur sirih dengan dikawal dengan payung agung dari Adat Saibatin Lampung Barat. Tari sembah batin merupakan tari selamat datang atau sekapur sirih yang menggambarkan rasa kegembiraan, dari khas Lampung Barat yang beradatkan Saibatin. Masyarakat Lampung Saibatin merupakan masyarakat yang tinggal di wilayah Skala Brak atau bisa dikatakan bertempat daerah Kenali sampai Kota Liwa. Tari sembah batin belum dikenal oleh masyarakat Lampung Barat secara keseluruhan, maka dari itu untuk mengenalkan dan melestarikan tari sembah batin, tarian ini diajarkan kepada siswa disekolah dalam pembelajaran di ekstrakurikuler. Sekolah di Lampung Barat yang mengajarkan tari sembah batin adalah SMP Negeri 1 Liwa Lampung Barat. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau pun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung (Djamarah, 2014). Metode demonstrasi merupakan pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh siswa secara nyata atas tiruannya (Sagala, 2012).

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Liwa, tari sembah batin merupakan salah satu tarian Lampung yang belum pernah diajarkan oleh guru secara langsung kepada siswa di sekolah, karena kurangnya pengetahuan guru seni tari yang tidak memahami tari daerah setempat, dan kurangnya siswa di SMP Negeri 1 Liwa untuk mempelajari tari sembah batin dikarenakan tarian ini hanya diajarkan di sanggar-sanggar saja. Ibu Reny Agustina sebagai guru dan pelatih tari di SMP Negeri 1 Liwa yang telah mengajarkan siswa- siswanya dengan tari kreasi merasa kurang memahami dan paham tentang tarian, ini dikarenakan Ibu Reny sendiri merupakan lulusan mahasiswa seni tari UNY yang kebanyakan mempelajari tari Jawa dan tari daerah lainnya.

Pembelajaran seni tari di ekstrakurikuler pun sedikit terhambat karna anak – anak yang mengikuti kegiatan ini hanya terlibat pada acara – acara tertentu yang hanya mengandalkan anak – anak yang senior saja. Dengan begitu bagi para siswa yang baru mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merasa tidak terpacu pada acara-acara di sekolah dan acara – acara tertentu.

Hal ini pun berpengaruh pada keinginan siswa untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya dan meneruskan kegiatan di ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Liwa. Latihan di ekstrakurikuler seni tari yang

### 3 *Pembelajaran Tari Sembah Batin Menggunakan Metode Demonstrasi Di Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat- Inka Rizkiyani, Susi Wendhaningsih, Agung Kurniawan*

biasa mereka lakukan hanya mengandalkan video tari yang mereka pelajari dikaset. Jarang ada pelatih seni tari yang secara langsung mengajarkan tarian pada anak - anak, terkecuali bila ada event perlombaan yang mengharuskan mereka menggunakan pelatih tari. Dari kebanyakan pelatihan – pelatihan tari yang mereka lakukan pun, mereka selalu mengandalkan siswa – siswi yang mengikuti Sanggar tari di Stiwang. Itulah sebabnya banyak dari mereka yang tidak mengenal banyak tentang tarian di Lampung Barat.

Dari pengamatan secara langsung, dilihat kondisi sarana dan prasarana latihan ekstrakurikuler seni tari dilakukan di lapangan terbuka. Tidak ada ruangan khusus para siswa untuk berlatih seni tari. Keadaan ini juga mempengaruhi minat dan konsentrasi siswa untuk melakukan proses gerak tari. Dilihat dari beberapa kendala yang di alami siswa, hal ini sangat berpengaruh dengan kemampuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat. Dengan diterapkan metode demonstrasi maka diharapkan pembelajaran di ekstrakurikuler seni tari materi tari sembah batin dapat meningkatkan minat dan pengetahuan siswa untuk terus mempelajari beragam budaya Lampung Barat yaitu di bidang seni tari, siswa harus bisa memperagakan gerak tari sembah batin.

Dipilihnya metode demonstrasi dalam pembelajaran tari sembah batin karena metode ini dianggap sebagai metode yang efektif dalam pembelajaran tari yang diajarkan pelatih kepada siswa. Tari sembah batin adalah tarian untuk menyambut dan memberikan penghormatan kepada para tamu atau undangan yang datang, dengan ciri khas dalam tarian ini penari membawa paha (mengunjung paghah) dan ratu dalam tarian ini memberikan sekapur sirih dengan diiringi payung agung dari Lampung Barat yang beradatkan Saibatin. Tari sembah batin merupakan tari selamat datang atau sekapur sirih yang menggambarkan rasa kegembiraan, khas Lampung Barat yang beradatkan Saibatin. Masyarakat Lampung Saibatin merupakan masyarakat yang tinggal di wilayah Skala Brak atau bisa dikatakan bertempat didaerah Kenali sampai Kota Liwa.

#### **METODE**

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah tersusun dapat tercapai secara optimal. Metode dipakai untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan (Yaumi. 2013) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi participant, dimana pelatih secara langsung terjun kelapangan dan ikut sebagai pelatih dalam proses pembelajaran tari sembah batin di SMP Negeri 1 Liwa Lampung Barat.

Proses pembelajaran dipimpin oleh peneliti sebagai pelatih pada 5 (lima) kali pertemuan. penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Instrumen Penilaian. Dimana masalah yang bisa dipecahkan dengan penelitian. Cara yang digunakan merupakan pengajaran secara langsung kepada siswa dengan menjelaskan dan memperagakan materi yang akan disampaikan. Dengan begitu, siswa diharapkan dengan mudah menerima materi. Dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi langsung dalam setiap proses pembelajaran. Keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Liwa Lampung Barat mengenai pembelajaran tari sembah batin. Penelitian ini melihat bagaimana proses dan hasil tari sembah batin. Proses pembelajaran tari sembah batin dilaksanakan dua kali seminggu pukul 15.00 WIB sesuai dengan jadwal ekstrakurikuler seni tari. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 20 siswa. Proses pembelajaran tari sembah batin pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Liwa dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dengan 9 ragam gerak tari sembah batin, pada setiap pertemuan diberikan materi gerak yang berbeda. Pertemuan pertama diajarkan 5 ragam gerak tari sembah batin, yaitu langkah ayun, nyunjung paghah, injak taimanuk, ngukel kreasi, dan sumber. Pada pertemuan kedua diajarkan 4 ragam gerak lanjutan

4 *Pembelajaran Tari Sembah Batin Menggunakan Metode Demonstrasi Di Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat- Inka Rizkiyani, Susi Wendhaningsih, Agung Kurniawan*

yaitu gerak kreasi, gerak sumber level bawah/ atas, gerakan memutar paghar, dan gerak lipetto, pada pertemuan kedua ini juga, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari berurang menjadi 15 siswa. Hal ini dikarnakan kesibukan 5 siswa yang menjalani kegiatan osis disekolah yang ssat itu pun sedang menjalanni progja osis. Sehingga pembelajaran terpaksa berhenti.

Pertemuan ketiga diajarkan susunan pola lantai tari sembah batin, Ragam gerak dan urutan pola lantai selanjutnya dilaksanakan pada pertemuan keempat. Dalam pembelajarannya tari sembah batin pelatih sudah memberikan materi dengan cara mendemonstrasikan materi gerak. Karena siswa harus diajarkan secara detail setiap gerakannya. Setelah pelatih selesai mendemonstrasikan seluruh ragam gerak dan urutan gerak, kemudian siswa bisa berlatih dengan masing-masing kelompoknya. Pelatih melakukan tes secara berkelompok yaitu masing-masing kelompok mempresentasikan gerak tari sembah batin secara keseluruhan dari awal sampai akhir. Hasil tes praktik dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke lima adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Praktik Kelompok

Nama	Aspek yang di amati				
	Hapalan Gerak	Teknik Gerak	Pola Lantai	Ketukan Irama	Penghayatan
ML	BS	BS	B	B	C
AY	B	B	C	C	C
FG	BS	B	B	C	C
GB	BS	BS	B	C	C
IM	BS	B	B	C	C
CA	BS	B	B	B	C
JW	BS	B	B	B	C
RT	BS	BS	B	B	C
RK	BS	BS	B	B	C
SM	B	B	C	B	C
HS	B	B	C	C	C
DG	B	B	C	C	C
FP	B	B	C	C	C
AD	BS	B	B	B	C
AP	BS	BS	B	B	C

Keterangan: BB : Baik Sekali, B : Baik, C : Cukup

Tabel 2 Penilaian Tes Praktik

Inisial	Penilaian Aspek Wiraga, Wirama, Wirasa	
	Total Nilai	Kriteria
ML	90	B
AY	85	B
F	80	B
GB	85	B
I	75	B
CA	75	B
JW	75	B

5 *Pembelajaran Tari Sembah Batin Menggunakan Metode Demonstrasi Di Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat- Inka Rizkiyani, Susi Wendhaningsih, Agung Kurniawan*

R	80	B
RK	85	B
SM	85	B
H	75	B
DG	75	B
F	75	B
AD	80	B
A	85	B

Tabel diatas menjelaskan kriteria yang diperoleh siswa dalam presentasi gerak tari sembah batin Hasil dapat dilihat melalui aspek hafalan urutan gerak, ketepatan gerak dengan musik, teknik gerak, pola lantai, dan penghayatan saat menari. Dalam tabel hasil pengamatan terlihat bahwa siswa telah mampu memahami gerak tari sembah batin dari aspek wiraga, wirama, dan wirasa.. Dalam pelaksanaan pembelajaran tari sembah batin menggunakan metode demonstrasi pada ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Liwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian ini baik faktor penghambat maupun pendukung.

#### **Faktor Penghambat**

1. Sarana dan prasarana khususnya ruangan tari dan penguat suara yang kurang memadai sehingga siswa hanya bisa berlatih tari di teras kelas.
2. Kurangnya pemahaman dan bakat guru dan siswa tentang seni tari daerah Lampung
3. Waktu yang singkat dalam kegiatan ekstrakurikuler tari membuat proses pembelajarannya kurang maksimal.

#### **Faktor Pendukung**

1. Kemauan dan antusias siswa yang aktif mampu memberikan semangat dan motivasi teman satu kelompoknya.
2. Penggunaan metode demonstrasi yang diterapkan pelatih membuat siswa mudah dalam menghafal materi gerak yang disampaikan.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran tari sembah batin menggunakan metode demonstrasi pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Liwa berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari proses dan hasil pembelajaran yang sudah terlaksana selama lima kali pertemuan. Proses pembelajaran tari sembah batin menggunakan metode demonstrasi pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Liwa sudah dikatakan baik dilihat dari kegiatan siswa yang mampu menguasai 9 ragam gerak tari sembah batin sesuai dengan karya tari Nyoman Mulyawan Hasil pembelajaran tari sembah batin menggunakan metode demonstrasi menunjukkan bahwa siswa mampu bekerjasama dalam memecahkan masalah berupa penghafalan urutan gerak tari sembah batin beserta iringan musik dan pembentukan pola lantai yang diajarkan pelatih.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buningsih, Syaiful Djamarah, 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mustika, I Wayan. 2011. *Teknik Dasar Gerak Tari Lampung*. Lampung: Buana Cipta
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratman. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Bahasa Pers

6 *Pembelajaran Tari Sembah Batin Menggunakan Metode Demonstrasi Di Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat- Inka Rizkiyani, Susi Wendhaningsih, Agung Kurniawan*

Winkel. 2015. Buku Teori Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta Yaumi, Muhammad. 2013. Desain Pembelajaran. Jakarta: Kencana

Zain, Aswan. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta